



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	JSMR Kebut JORR W2 Utara		
Date	11 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Iqbal Musyaffa	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# JSMR Kebut JORR W2 Utara

Beroperasinya JORR W2 Utara diharapkan dapat mengurangi kemacetan di tol dalam kota hingga 30%.

## IQBAL MUSYAFFA

**P**T Jasa Marga Tbk (JSMR) berencana mengoperasikan jalan Tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Utara awal Juni mendatang atau sebelum bulan puasa.

Target tersebut lebih cepat daripada rencana awal selesainya JORR W2 pada Oktober 2014 karena ada perubahan metode pengerjaan.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan pencapaian pembangunan yang sudah dilakukan pada 3-9 Maret cukup signifikan, yakni sebesar 6,4%. Hal itu membuat secara keseluruhan kondisi pengerjaan fisik mencapai 65%.

"Saya optimistis proyek ini selesai walaupun masih banyak proses pemasangan tiang pancang dan proses lainnya, ujarnya saat meninjau lokasi pembangunan JORR W2 Utara di Jakarta, kemarin.

Jalan Tol JORR W2 Utara mulai Kebon Jeruk hingga Uluji dengan total panjang 7,67 kilometer (km) menelan biaya pembangunan sebesar Rp2,2 triliun.

Permasalahan tanah sudah tidak menjadi kendala lagi dalam pembangunan jalan tol yang pengerjaannya mulai diambil alih oleh Jasa Marga pada 2001 silam dari badan usaha jalan tol (BUJT) swasta yang mengalami masalah keuangan.

"Kementerian PU (Pekerjaan Umum) dan BPN (Badan

Pertanahan Nasional) sudah membantu pembebasan tanah. Ternyata di luar perkiraan kita bisa lebih cepat. Tanah bukan lagi masalah sehingga bisa bekerja 100%," jelasnya.

Meski demikian, Jasa Marga harus mengeluarkan dana sebesar Rp115 miliar terlebih dahulu. Dana tersebut digunakan untuk menalangi pembebasan lahan dari total biaya pembebasan lahan Rp1 triliun untuk tanah seluas 42 hektare atau sekitar 1.200 bidang tanah yang nantinya akan dibayarkan pemerintah.

"Pembebasan lahan sedang diproses Kementerian Keuangan sehingga kita talangi dulu karena momentum untuk pembebasan tanah tidak bisa ditunda-tunda. Itu merupakan komitmen kami untuk menyelesaikan proyek ini," ulasnya.

Lebih jauh, Adit mengatakan, pembangunan jalan tol tersebut dibagi dalam dua

tahap. Tahap pertama dari Kebon Jeruk hingga Ciledug sepanjang 5,6 km sudah beroperasi pada Desember lalu, sedangkan tahap kedua sepanjang 2,07 km masih dalam proses penyelesaian.

Ia juga mengatakan, dalam pembangunan jalan, masih mempertahankan daerah resapan sehingga tidak menyebabkan banjir walaupun diakuinya, biaya konstruksi tol tersebut memang menjadi agak mahal.

## Kurangi Kemacetan

Beroperasinya JORR W2 tersebut, kata Adit, diharapkan dapat mengurangi kemacetan di tol dalam kota hingga 30% karena kendaraan dari arah Bekasi dan Bogor yang akan menuju bandara ataupun sebaliknya tidak perlu melalui tol dalam kota.

Meski begitu, pengurangan kepadatan tersebut, menurutnya, tidak akan berlangsung

lama karena produksi mobil yang sangat besar sekitar 1,4 juta unit per tahun.

"Traffic yang pindah nanti sekitar 50 ribu kendaraan. Dengan demikian, nantinya traffic di sini 75 ribu sehingga kepadatan dalam kota bisa berkurang," jelas Adit.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Divisi PT Jaya Konstruksi Ari Ardaka, selaku kontraktor proyek tersebut, mengatakan pada akhir Mei nanti pekerjaan jalan termasuk gerbang tol selesai.

"Pekerjaan juga dilakukan overtime pada malam hari karena ada material yang didatangkan dari luar," terang Ari.

Menurutnya, secara keseluruhan JORR W2 Utara akan memiliki 10 buah gerbang tol, antara lain di on ramp Meruya, Joglo, Ciledug, dan Kebon Jeruk Junction. (E-4)

[iqbal@mediaindonesia.com](mailto:iqbal@mediaindonesia.com)